



RENCANA KERJA RENCANA ANGGARAN DAN PENDAPATAN BELANJA TAHUN BUKU 2024

KOPERASI PEGAWAI
BALITBANG KEMENDIKBUD
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024 dapat diselesaikan dengan baik. RK dan RAPBK Tahun Buku 2024 disusun mengacu pada realisasi Tahun Buku 2023 dan tetap mengupayakan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas kinerja Koperasi.

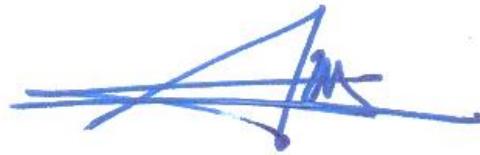
Pengurus senantiasa menyusun Rencana Kerja secara cermat dan proporsional dengan tetap mementingkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta berusaha optimis untuk dapat meraih sisa hasil usaha yang optimal untuk kesejahteraan Anggota.

RK dan RAPB ini menyajikan Rencana Kerja di bidang Organisasi dan Manajemen, Pendidikan dan Sosial, Usaha Simpan Pinjam, Usaha Fotokopi dan jasa lainnya. Target pendapatan tahun 2024 direncanakan sebesar Rp1.507.994.000,00 dan capaian SHU sebesar Rp507.923.600,00.

Saran dan masukan yang konstruktif dan inovatif untuk peningkatan usaha koperasi dari para Anggota tentu sangat kami harapkan.

Jakarta, Januari 2024

Ketua Pengurus,



Andry Rihardika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Sasaran Kegiatan dan Usaha	5
D. Tantangan dan Peluang	7
BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS	8
A. Bidang Organisasi dan Manajemen	8
B. Bidang Pendidikan dan Sosial	9
C. Bidang Usaha	10
D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan	18
E. Pengelolaan Aset	18
F. Pengelolaan Personil/Karyawan	19
BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2023	20
A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	23
B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	26
C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotokopi & Travel	28
BAB IV. PENUTUP	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Bantuan Pendidikan	9
Gambar 2. Aplikasi simpan pinjam <i>secara online</i>	11
Gambar 3. Reward kepada penyimpan terbesar	12
Gambar 4. Tabungan Qurban	12
Gambar 5. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize	13
Gambar 6. Layanan Penjualan Toko <i>Online</i>	14
Gambar 7. Layanan Pembayaran Berbagai Tagihan	15
Gambar 8. Seleksi Paket Bingkisan Kue Lebaran	15
Gambar 9. Penyediaan Paket Sembako Murah	16
Gambar 10. Layanan Snack Rapat sesuai selera	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2024	21
Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	25
Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	27
Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy & Travel	29

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 22 menyatakan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Selanjutnya berdasarkan huruf d Pasal 23 menyatakan bahwa Rapat Anggota berwenang menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

Berdasarkan Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPLITBANG/III/2022 tentang Pembentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode 2022-2024, maka telah menjadi kewajiban Pengurus untuk Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024 untuk disampaikan pada Rapat Anggota.

RK dan RAPB Tahun Buku 2024 merupakan rencana kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode Tahun 2022-2024. RK dan RAPB Tahun Buku 2023 disusun berdasarkan pada realisasi kegiatan Tahun Buku 2023 serta aspirasi anggota dengan tetap mengupayakan efisiensi dan penyesuaian di berbagai bidang kegiatan usaha.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan RK dan RAPB Tahun Buku 2024 bertujuan untuk:

1. Alat perencanaan kegiatan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan pada Tahun Buku 2024;
2. Pedoman pelaksanaan kegiatan bagi pengurus dan pengawas;
3. Alat pengendalian dan pengawasan kegiatan organisasi dan usaha;
4. Meningkatkan pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan profesional.

C. Sasaran Kegiatan dan Usaha

Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tetap fokus dan berkomitmen dengan sasaran kegiatan “**meningkatkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta peningkatan pendapatan guna memperoleh sisa hasil usaha (SHU)**”. Kegiatan usaha tahun 2024 meliputi bidang Simpan Pinjam, Toko, Fotokopi dan Travel serta jasa lainnya.

Kegiatan usaha **Simpan Pinjam** merupakan usaha yang masih menjadi andalan dan potensial serta menjadi sumber pendapatan utama bagi Koperasi.

Usaha ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan Anggota melalui pinjaman biaya pendidikan, perumahan, pengobatan, dan kegiatan usaha (*home industri*) serta pemberdayaan keluarga. Upaya peningkatan pagu pinjaman, dan layanan aplikasi berbasis online untuk memudahkan anggota untuk mengajukan pinjaman, mengetahui simpanan, serta mendapatkan informasi perkembangan Koperasi secara mudah dan cepat akan terus dilakukan. Selain itu usaha simpan pinjam juga memfasilitasi anggota untuk melakukan kegiatan investasi dalam bentuk logam mulia.

Kegiatan usaha **Toko Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud**, sebagai unit usaha strategis yang dapat memberikan layanan kebutuhan kantor maupun kebutuhan para anggotanya. Berbekal lokasi yang strategis untuk melayani para pegawai dan masyarakat di lingkungan kantor Kemendikbudristek Senayan menjadi pendorong Pengurus untuk tetap optimis. Penjualan kebutuhan serba ada diharapkan juga akan mempermudah anggota dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan pendapatan toko akan semakin meningkat.

Kegiatan **Fotokopi dan Travel** tetap memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2024 walau tantangan ke depan dengan mekanisme pekerjaan secara daring telah mengurangi permintaan penggandaan dokumen. Selanjutnya untuk meningkatkan layanan kepada anggota dan pegawai Kemendikbudristek dalam pelaksanaan perjalanan dinas dan paket *fullboard meeting* serta jasa lainnya akan menjadi prospek usaha travel dengan bermitra dengan pihak ketiga.

Dalam bidang **organisasi dan manajemen** difokuskan pada pemberdayaan anggota dalam rangka peningkatan kompetensi pengelola Koperasi secara profesional sehingga menjadikan koperasi sehat dan kuat. Pembinaan terhadap karyawan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan semangat dan integritas serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Peran Koperasi dalam bidang **pendidikan dan sosial** telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek. Pengurus akan terus berkomitmen memperhatikan kesejahteraan putra-putri anggota koperasi yang sesuai dengan ketentuan, serta anak yatim/piatu keluarga BSKAP Kemendikbudristek agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Perhatian bagi Anggota yang memasuki pensiun sebagai bekal purna tugas juga tidak lupa diberikan.

D. Tantangan dan Peluang

Pengelolaan kegiatan dan usaha yang profesional serta dengan adanya keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2024 diharapkan akan berjalan lancar dan mencapai target. Pada tahun 2023 usaha Toko mencapai 94,30% dari target penjualan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penurunan pembelian di lingkungan kantor Kemendikbud Senayan dan kurangnya transaksi pada toko koperasi online. Selain itu munculnya koperasi baru yang bergerak pada usaha toko di lingkungan Kemendikbud Senayan turut berpengaruh pada tingkat penjualan unit usaha toko. Usaha Fotokopi mengalami penurunan tingkat penjualan yang cukup besar. Pada tahun 2023 pencapaian penjualan sebesar 66,04% dari target. Hal ini disebabkan antara lain karena kebutuhan fotocopy perkantoran yang menurun, seperti adanya sistem elektronik pada persuratan, satuan kerja di lingkungan Kemendikbud Senayan memiliki mesin fotocopy, dan pengguna jasa fotocopy sebagian besar berasal dari tamu-tamu di Kemendikbud. Sementara untuk usaha Travel mengalami peningkatan penjualan. Pada tahun 2023 mencapai 110,29% dari target penjualan. Untuk usaha travel berasal dari penjualan tiket pesawat, paket *fullboard meeting* dan tiket kereta api yang mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya kuantitas kegiatan perjalanan dinas di Kemendikbud. Usaha jasa lainnya mengalami penurunan penjualan, pada tahun 2023 mencapai 60,81% dari target penjualan. Usaha jasa lainnya bergerak pada penjualan seminar kit. Penurunan penjualan seminar kit disebabkan karena beralihnya pembeli bertransaksi ke penyedia lain.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka pengurus mengajukan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Tahun Buku 2024 untuk mendapatkan masukan dan tanggapan positif agar dapat tercapai dengan baik.

BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. *Rapat Pengurus dan Pengawas*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antara pengurus, pengawas, dan karyawan secara rutin setiap akhir bulan. Kegiatan ini menjadi forum monitoring dan evaluasi capaian kinerja rencana kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus berdasarkan RK dan RAPB yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko atas dampak usaha yang mengalami masalah/hambatan agar dapat segera tertangani dengan baik.

2. *Partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta.*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi aktif Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) DKI Jakarta. Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp120.000,00 per bulan, aktif mengikuti kegiatan RAT, serta diklat dan studi banding yang diprogramkan PKPRI DKI Jakarta.

3. *Pembinaan Anggota*

Kegiatan pembinaan anggota bertujuan meningkatkan peran serta dan tanggung jawab anggota dalam menunaikan kewajibannya. Khususnya bidang usaha simpan pinjam terkait dengan kredit macet yang terjadi agar segera ada penyelesaian dan tidak menumpuk di akhir tahun buku.

Pembinaan juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi dan promosi kepada para pegawai BSKAP Kemendikbudristek, serta meningkatkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi.

4. *Kaderisasi Pengurus dan Pengawas Koperasi*

Kegiatan Kaderisasi Pengurus dan Pengawas sebagai sarana untuk membentuk kader secara terstruktur yang akan melanjutkan regenerasi pengurus dan pengawas Koperasi. Dengan berakhirnya masa pengurus dan pengawas pada tahun 2025 perlu adanya proses persiapan kader untuk membantu sumber daya manusia yang mumpuni agar mampu melanjutkan kegiatan Koperasi selanjutnya.

B. Bidang Pendidikan dan Sosial

1. *Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian*

Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, dan studi banding yang diadakan oleh PKPRI DKI Jakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi bagi pengurus, pengawas, dan karyawan dalam pengelolaan manajemen koperasi, serta kaderisasi pengurus koperasi di masa yang akan datang. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang kompeten dan dilaksanakan di dalam hari kerja maupun di luar hari kerja, dan di luar kota baik yang dilaksanakan oleh PKPRI DKI Jakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta.

2. *Bantuan Dana Pendidikan*

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu biaya pendidikan putra-putri pegawai BSKAP Kemendikbudristek anggota koperasi, khususnya Golongan I dan II yang masih sekolah pada pendidikan dasar dan menengah. Jumlah nominal bantuan biaya pendidikan disesuaikan dengan kondisi keuangan dana pendidikan dan sosial tahun 2024.

Pada tahun ini Pengurus dan Pengawas Koperasi Balitbang Kemendikbud, mengusulkan kenaikan dana bantuan pendidikan sebesar Rp250.000,00 untuk setiap jenjang pendidikan dengan ilustrasi sebagai berikut

Tabel Ilustrasi Kenaikan Bantuan Pendidikan

No	Pendidikan	Semula	Menjadi
1	SD	Rp1.000.000,00	Rp1.250.000,00
2	SMP	Rp1.250.000,00	Rp1.500.000,00
3	SMA	Rp1.500.000,00	Rp1.750.000,00

3. *Bantuan Dana Pensiun*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para anggota Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud yang memasuki purna tugas. Jumlah nominal bantuan dana pensiun ditetapkan melalui RAT pada tahun 2016 sebesar Rp1.000.000,00 per orang.

Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk kehadiran Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dalam memberikan penghargaan dan tambahan modal usaha bagi para pegawai untuk mengembangkan usahanya. Bentuk lainnya yang perlu dikembangkan adalah pelatihan persiapan usaha di masa pensiun, bekerja sama dengan pihak perbankan maupun sektor usaha lainnya.

Pada tahun ini Pengurus dan Pengawas Koperasi Balitbang Kemendikbud mengusulkan kenaikan dana pensiun menjadi sebesar Rp250.000,00 dari yang sebelumnya Rp1.000.000,00 menjadi Rp1.250.000,00

4. *Silaturahmi dan Halal Bihalal*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan kebersamaan sekaligus peningkatan keimanan dan ketaqwaan setelah bulan suci Ramadhan bagi seluruh pegawai di lingkungan BSKAP Kemendikbudristek, dengan menghadirkan tokoh-tokoh senior pada BSKAP Kemendikbudristek serta narasumber/penceramah. Kegiatan ini dilakukan secara daring maupun luring disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. *Santunan Uang Duka*

Kegiatan ini merupakan bentuk kebersamaan dalam bentuk iuran duka sebesar Rp15.000,00 per bulan yang dipotong langsung dari gaji para anggota. Santunan duka dikelola oleh pengurus dengan ketentuan santunan diberikan kepada anggota dan keluarganya (istri/suami, anak, dan orang tua) yang meninggal dunia. Besarnya santunan uang duka untuk anggota sebesar Rp5.000.000,00 dan untuk keluarga inti (suami/istri dan anak) sebesar Rp3.000.000,00, serta untuk orang tua kandung sebesar Rp2.500.000,00.

C. Bidang Usaha

Pengelolaan Usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2024 akan dilaksanakan secara efisien, efektif, dengan optimalisasi usaha untuk peningkatan pendapatan. Adapun rencana kegiatan pengelolaan usaha sebagai berikut:

1. *Usaha Simpan Pinjam*

a. *Layanan Pinjaman Secara Online*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada anggota secara *online* melalui aplikasi pada laman Koperasi Balitbang Kemendikbud. Proses pengajuan pinjaman, proses pengambilan simpanan sukarela dan pencairan pinjaman seluruhnya dilakukan secara *online* dan sistem transfer. Tahun 2024 telah dilakukan pengembangan aplikasi akuntansi yang terintegrasi dalam sistem simpan pinjam.



Gambar 2. Aplikasi simpan pinjam secara *online*

b. Perlindungan Pinjaman

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi modal anggota yang dipinjamkan kepada anggota dalam bidang simpan pinjam, sekaligus sebagai bentuk perlindungan kepada anggota yang meminjam apabila sebelum batas akhir pelunasan meninggal dunia. Perlindungan pinjaman dikelola oleh Koperasi.

c. Peningkatan Simpanan Sukarela

Kegiatan peningkatan simpanan sukarela dilakukan melalui pemberian penghargaan kepada para penabung terbesar di Koperasi. Pada tahun 2024 akan diberikan penghargaan kepada tiga penabung terbesar dalam bentuk logam mulia sebesar 4 gram, 3 gram dan 2 gram masing-masing kepada penabung pertama, kedua, dan ketiga. Harapannya dengan adanya penghargaan tersebut akan menarik minat anggota lainnya untuk menabung di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela.



Gambar 3. Reward kepada Penyimpan Terbesar

d. Tabungan Qurban

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota menyiapkan dana untuk membeli hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha. Mekanisme sebagai tabungan dengan cara menabung secara rutin sebesar Rp350.000,00 yang dipotong langsung dari gaji, ditransfer melalui rekening Koperasi, atau dibayar tunai melalui bendahara Koperasi.



Gambar 4. Tabungan Qurban

e. Penyertaan Modal Usaha pada PKPRI DKI Jakarta

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Koperasi dalam penyertaan modal usaha PKPRI DKI Jakarta yang berpotensi mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Partisipasi selama ini dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp120.000,00 per bulan.

Usaha PKPRI DKI Jakarta yang sangat potensial dalam meningkatkan pendapatan serta SHU adalah pengembangan usaha stasiun pengisian bahan bakar (pom bensin). Melalui usaha tersebut, PKPRI memperoleh

pendapatan bersih yang dapat dibagikan kepada anggotanya berdasarkan kontribusi dan penyertaan modalnya.

f. Poin Undian Doorprize

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan peran serta anggota dalam usaha simpan pinjam. Doorprize yang selama ini diberikan pada setiap pelaksanaan RAT menjadi daya tarik dan bentuk penghargaan atas usaha bersama anggotanya.

Penghargaan tersebut tentu tidak diberikan secara cuma-cuma atau keberuntungan semata. Setiap anggota akan memiliki peluang dan kesempatan berbeda berdasarkan point nilai simpanan maupun nilai pinjaman pada bidang usaha simpan pinjam. Idealnya makin banyak simpanan dan pinjaman yang dilakukan maka anggota tersebut akan memiliki point yang banyak dan memiliki peluang mendapatkan doorprize unggulan.



Gambar 5. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize

g. Penyelesaian Kredit Macet

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tunggakan yang sering terjadi pada anggota yang bermasalah. Adanya pinjaman lain di pihak bank, dan saldo minus yang diakibatkan pengambilan lebih awal oleh anggota menjadikan angsuran tidak dapat dibayarkan.

Penyelesaian pembayaran dapat dilakukan melalui pembayaran tunai melalui transfer dari tunjangan kinerja bekerja sama dengan pihak bank, atau pemotongan secara langsung dari simpanan sukarela/simpanan wajib yang bersangkutan di akhir tahun buku.

2. Usaha Toko

a. Menyediakan Kebutuhan Kantor

Menyediakan alat tulis kantor (ATK), teh, gula, kopi dan keperluan kantor lainnya untuk mendukung layanan operasional kantor. Dengan pemenuhan kebutuhan tersebut, diharapkan Toko Koperasi dapat memenuhi kebutuhan para pengelola keuangan, maupun unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek.

Dukungan dari pengelola keuangan untuk berbelanja kebutuhan kantor dan ATK di Koperasi akan sangat membantu untuk peningkatan usaha toko koperasi.

b. Menyediakan Kebutuhan Anggota

Menyediakan minuman, makanan ringan, obat-obatan, permen, perlengkapan mandi dan lainnya. Pada tahun 2023 rokok masih menjadi penghasil pendapatan terbesar di Toko Koperasi. Kebutuhan anggota lainnya akan terus disediakan berdasarkan permintaan anggota dan konsumen lainnya.

c. Menyediakan Layanan Toko on-line.

Aplikasi toko *on-line* akan terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan layanan. Layanan Toko Online memudahkan anggota berbelanja kebutuhan sembako, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, paket kesehatan, *snack* dan makanan, dengan hanya order melalui aplikasi berbasis android “Smartcoop Anggota”



Gambar 6. Layanan penjualan Toko *On-Line*

d. *Layanan pembayaran melalui QRIS*

Tuntutan layanan pembayaran non tunai di Toko Koperasi sudah dapat dilakukan melalui scan QRIS di kasir. Ke depan diharapkan dapat melayani berbagai macam transaksi dari beberapa bank yang menjadi mitra Toko Koperasi. Kemudahan layanan pembayaran secara non tunai akan memudahkan proses pembayaran bagi konsumen yang tidak membawa uang secara tunai dan mempercepat terciptanya *cashless society*.

Toko Koperasi juga sudah dapat melayani pembayaran segala macam tagihan seperti : token listrik, gas, tv kabel, BPJS, tagihan telepon, PAM, top up OVO, Shopeepay, Dana, Gopay, *Link-Aja*, dan lainnya.



Gambar 7. Layanan pembayaran berbagai tagihan

e. *Layanan paket bingkisan Lebaran*

Penyediaan paket bingkisan lebaran dilakukan melalui pemberdayaan unit usaha kecil dan menengah, khususnya dari para anggota yang memiliki usaha atau kemampuan menyediakan kue lebaran.

Proses penyediaan kue lebaran tersebut dilakukan dengan cara lelang, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus dan panitia seleksi. Paket bingkisan lebaran diberikan kepada seluruh anggota sebagai bentuk THR.

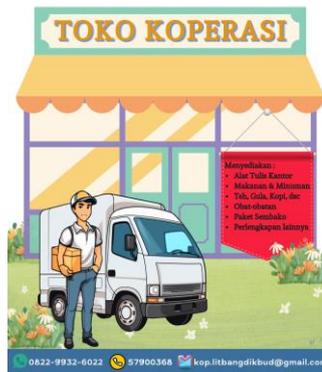


Gambar 9. Seleksi paket bingkisan kue lebaran

f. Layanan kebutuhan sembako

Usaha pemasaran kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha toko koperasi. Penyediaan beras, gula, minyak, garam, terigu dan lainnya akan dilakukan melalui kerja sama dengan distributor agar mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga pantas.

Anggota dapat membeli sembako di toko koperasi secara rutin bulanan, dan pembayaran dapat dilakukan melalui tunai, transfer maupun angsuran yang dipotong dari gaji dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.



Gambar 9. Penyediaan Paket Sembako Murah

g. Layanan snack dan makan sesuai selera

Guna memenuhi kebutuhan snack rapat maupun makan, toko koperasi telah bekerja sama dengan mitra yang secara rutin menjual dan menyediakan berbagai macam kue. Kontribusi mitra kerja dilakukan dengan sistem sewa harian sebesar Rp50.000,00/hari. Sedangkan untuk kebutuhan makan, toko koperasi dapat melayani segala macam makan sesuai dengan selera anggota maupun konsumen.



Gambar 10. Layanan Snack Rapat sesuai selera

h. Kolaborasi dengan Jakpreneur

Dalam upaya pemberdayaan UMKM di wilayah DKI Jakarta telah dilakukan kolaborasi pemasaran produk unggulan binaan program Jakpreneur di Toko Koperasi sebanyak 3 UMKM dengan produk berupa peyek, popcorn, dan kerupuk papeda.

Pada tahun 2024 perlu ditingkatkan kolaborasi dengan UMKM lainnya produk yang menarik dan laku di pasaran.

i. Sistem potongan belanja kepada anggota

Dalam upaya peningkatan daya beli anggota maka akan dilakukan reward dengan potongan belanja dengan kelipatan tertentu. Setiap pembelian Rp100.000,00 misalnya akan mendapatkan potongan harga.

3. Usaha Fotokopi dan Travel

a. Fotokopi & jasa penjilidan

Layanan usaha fotokopi menjadi usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dari internal Kemendikbud maupun tamu yang memiliki kepentingan pemenuhan dokumen yang perlu difotokopi. Namun diharapkan masih terdapat dokumen pendukung yang perlu difotokopi, atau sebagai bukti laporan kegiatan di masing-masing unit kerja.

Bidang jasa juga melayani penjilidan dokumen laporan, maupun buku dan dokumen lainnya, sesuai dengan jenis dan keperluannya, seperti jilid spiral dan jilid hardcover, dan laminating dokumen

b. Cetak dokumen hitam putih dan berwarna

Guna memenuhi kebutuhan cetak dokumen bagi tamu atau konsumen lain, Koperasi juga melayani cetak dokumen baik hitam putih maupun berwarna. Telah disiapkan PC dan Laptop serta printer yang siap melayani kebutuhan jasa cetak dokumen.

c. Pemesanan tiket domestik dan internasional

Layanan pemesanan tiket baik domestik dan internasional pada tahun 2024 diharapkan tetap dapat dilayani oleh Travel Koperasi. Pada tahun 2023 Koperasi Balitbang Pegawai bekerja sama dengan perusahaan travel. Layanan tiket diharapkan dapat membantu kelancaran

pelaksanaan tugas perjalanan dinas pimpinan dan pegawai Balitbang Kemendikbud serta unit kerja lainnya.

d. Layanan sewa mobil

Koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga akan membuka layanan sewa mobil dan jasa antar-jemput ke airport maupun ke luar kota dalam rangka perjalanan dinas. Kebijakan Satuan Biaya Masukan (SBM) Tahun 2024 terkait biaya perjalanan dinas secara *at-cost* dan harus dibuktikan dengan pengeluaran secara riil, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan anggotanya untuk melakukan kerja sama penyediaan mobil untuk operasional rental koperasi.

D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud perlu dilakukan dengan baik dan akuntabel dalam upaya mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi pengeluaran. Guna mencapai hal tersebut Pengawas merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas;
2. Pembakuan standar biaya operasional dan umum;
3. Efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha;
4. Pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan;
5. Pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik;

E. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset ditujukan untuk memperkuat status kepemilikan aset Koperasi dan penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud melalui PNBP, serta pemeliharannya agar berfungsi lebih maksimal. Rencana yang akan dilakukan melalui:

1. Perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha simpan pinjam, toko, fotokopi dan travel.
2. Pembayaran sewa tempat usaha sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

F. Pengelolaan Personil/Karyawan

Karyawan Koperasi sebagai ujung tombak layanan yang langsung berhadapan dengan anggota dan konsumen perlu terus ditingkatkan kompetensinya. Pengelolaan personil ini diarahkan untuk mengefektifkan tenaga yang ada agar lebih profesional, ramah dan terampil, melalui:

1. Bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen;
2. Penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan;
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan hasil kinerja bulanan;
4. Peningkatan disiplin kerja karyawan agar terwujud budaya kerja.
5. Penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2024

Berdasarkan Rencana Kerja tersebut di atas, maka disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2024. RAPB ini juga disusun secara cermat, dengan memperhatikan capaian realisasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2023. Capaian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun sebelumnya turut menjadi acuan agar SHU senantiasa untuk dapat ditingkatkan bagi kesejahteraan anggotanya.

RAPB tersebut akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengurus dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat dicapai secara optimal. Di samping itu menjadi target capaian kinerja pengurus dan pengawas untuk mempertanggung jawabkan kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus berharap agar RAPB Koperasi Balitbang Kemendikbud tahun 2024 mendapatkan pencermatan dan tanggapan untuk perbaikan dan peningkatan usaha serta kinerja yang lebih baik pada tahun 2023.

Secara keseluruhan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2024 disajikan berdasarkan pendapatan dan belanja gabungan seluruh unit usaha, dan uraian pendapatan dan belanja per bidang usaha sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2024

MATA ANGGARAN	RAPB 2023	REALISASI 2023	RAPB 2024	%
A PENDAPATAN				
1 SIMPAN PINJAM	703.000.000	883.629.579	798.994.000	13,65
2 TOKO	505.000.000	485.338.583	504.000.000	(0,20)
3 FOTOKOPI & TRAVEL	211.500.000	188.360.000	205.000.000	(3,07)
<i>Jumlah</i>	1.419.500.000	1.557.328.162	1.507.994.000	6,23
B BIAYA				
1 Biaya Operasional	77.250.000	63.888.000	66.000.000	(14,56)
2 Biaya Administrasi dan Umum				
a Gaji Karyawan	315.286.560	314.782.640	330.090.400	4,70
b Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	56.400.000	56.400.000	57.600.000	2,13
c Lembur	13.000.000	12.870.000	13.000.000	-
d Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	12.000.000	12.000.000	14.400.000	20,00
<i>Jumlah</i>	396.686.560	396.052.640	415.090.400	4,64
3 Biaya Kesejahteraan Anggota				
a Natura/Bingkisan Lebaran	90.000.000	90.000.000	94.500.000	5,00
b Penyelenggaraan Halal Bihalal	7.500.000	7.500.000	-	-
<i>Jumlah</i>	97.500.000	97.500.000	94.500.000	(3,08)
4 Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	8.900.000	9.100.000	-
b Perjalanan Dinas	11.650.000	11.610.000	11.650.000	-
<i>Jumlah</i>	20.750.000	20.510.000	20.750.000	-
5 Biaya Kantor				
a ATK, Fotokopi dan Pengandaan	7.200.000	7.181.000	7.200.000	-
b Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.489.100	3.500.000	-
c Biaya Sewa Tempat (PNBP)	126.360.000	96.000.000	96.000.000	(24,03)
d Biaya Promosi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	-
<i>Jumlah</i>	140.060.000	109.670.100	109.700.000	(21,68)
6 Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.053.500	9.100.000	-
b Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	600.000	600.000	-
c Simpanan Wajib & Sukarela Keanggotaan PKPRI	1.440.000	1.440.000	1.440.000	-
d Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2023	148.160.000	148.133.100	150.540.000	1,61
f Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2025	7.800.000	7.800.000	7.800.000	-
g Dukungan acara PHBN	2.000.000	2.000.000	9.500.000	375,00
h Biaya Cetak Kalender Tahun 2024	13.200.000	13.200.000	13.200.000	-
i Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	-	44.250.000	-
j Penerimaan tamu dan study banding	5.250.000	5.200.000	3.000.000	(42,86)
<i>Jumlah</i>	187.550.000	187.426.600	239.430.000	27,66
7 Biaya Bank dan Pajak				
a Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	-
b Pajak simpanan bank	4.000.000	3.033.077	4.000.000	-
<i>Jumlah</i>	4.150.000	3.183.077	4.150.000	-
8 Biaya Lain-Lain				
d Perpanjangan Sewa Hosting dan Sewa Domain Web Koperasi	1.500.000	1.492.950	1.500.000	-
e Penyusunan Laporan RAT TB.2023	14.950.000	14.936.700	14.950.000	-
f Renovasi Toko dan Fotokopi	10.000.000	7.000.000	15.000.000	50,00
g Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB 2023	19.000.000	19.000.000	19.000.000	-
<i>Jumlah</i>	45.450.000	42.429.650	50.450.000	11,00
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	969.396.560	920.660.067	1.000.070.400	3,16
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.419.500.000	1.557.328.162	1.507.994.000	6,23
2 Jumlah Pengeluaran (B)	969.396.560	920.660.067	1.000.070.400	3,16
	450.103.440	636.668.095	507.923.600	12,85

Berdasarkan rincian pada RAPB Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024 tersebut di atas, Pengurus mentargetkan memperoleh pendapatan sebesar Rp1.507.994.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari (1) pendapatan simpan pinjam sebesar Rp798.994.000,00, (2) pendapatan toko sebesar Rp504.000.000,00 dan (3) pendapatan fotokopi dan travel sebesar Rp205.000.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun buku 2023 mengalami penurunan sebesar Rp128.744.495,00 atau sebesar 20,22% tetapi

mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan RAPB Tahun 2023 sebesar 12,85%.

Sedangkan pengeluaran biaya tahun buku 2024 terdapat peningkatan dibandingkan tahun 2023 karena adanya rencana kegiatan kaderisasi pengurus dan pengawas untuk tahun anggaran 2025. Namun tetap akan dilakukan efisiensi dari target yang dialokasikan sebesar Rp1.000.070.000,00 serta dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan prioritas yang mendukung usaha.

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar **Rp798.994.000,00** yang terdiri dari pendapatan a) jasa pinjaman sebesar Rp777.000.000,00; b) jasa simpanan di bank sebesar Rp12.777.000,00; c) jasa asuransi sebesar Rp9.217.000,00, d) jasa penjualan logam mulia sebesar Rp0,00 karena kurang minatnya anggota dalam penjualan jasa ini.

Usaha toko menargetkan pendapatan sebesar **Rp504.000.000,00** yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.800.000.000,00 dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp2.296.000.000,00.

Usaha Fotokopi dan Travel menetapkan target pendapatan sebesar **Rp205.000.000,00** yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp50.000.000,00; b) tiket sebesar Rp85.000.000,00, c) penjualan pulsa sebesar Rp30.000.000,00, d) jasa lainnya sebesar Rp25.000.000,00, dan e) percetakan sebesar Rp15.000.000,00.

Dengan perhitungan tersebut, apabila target pendapatan dan pengeluaran tercapai 100% maka akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2024 sebelum dikenakan pajak SHU sebesar Rp507.923.600,00. Jika dibandingkan dengan target SHU tahun buku 2023 sebesar Rp450.103.440,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp570.820.160,00 atau sebesar 12,85%.

Sedangkan pengeluaran atas pajak SHU, berdasar pada tarif pajak pasal 31 E ayat (1) dengan perhitungan $50\% \times 22\%$ dari pendapatan bersih Rp507.820.160,00 adalah sebesar Rp55.871.596,00 sehingga total **SHU bersih** tahun buku 2024 ditargetkan sebesar **Rp452.052.004,00**.

A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2024

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar Rp798.000.000,00 yang terdiri dari pendapatan a) jasa pinjaman sebesar Rp777.000.000,00; b) jasa simpanan di bank sebesar Rp12.777.000,00; c) jasa asuransi sebesar Rp9.217.000,00;d) jasa penjualan logam mulia sebesar Rp0,00.

Beberapa catatan mengenai RABP Unit Usaha Simpan Pinjam :

1. Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam menargetkan Rp798.994.000,00 atau menurun jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya kasus luar biasa pada tahun 2023 di mana Koperasi Balitbang Kemendikbud memindahkan pinjaman anggota dari bank ke Koperasi. Hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan realisasi jasa pinjaman pada tahun 2023. Pada tahun 2024, RAPB jasa pinjaman diproyeksikan sebesar Rp777.000.000, dengan asumsi sesuai perhitungan jumlah pinjaman yang akan disalurkan serta jasa pinjaman yang akan diterima dari kebijakan jasa 0,5%. Jasa Simpanan di Bank disesuaikan dengan perkiraan perputaran pinjaman yang disalurkan untuk anggota.
2. Efisiensi Biaya Administrasi dan Umum ditargetkan Rp148.100.000,00 dikarenakan pada honor Petugas Pengelolaan Administrasi Gaji Pegawai bertambah karena adanya satuan kerja baru di lingkungan BSKAP. Efisiensi juga dilakukan untuk biaya lembur sebagai kompensasi penggunaan aplikasi smartcoop dimana pelaporan keuangan dapat dihasilkan langsung dari aplikasi.
3. Efisiensi Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas, dikarenakan biaya perjalanan dinas yang akan menjadi bagian dari biaya Pendidikan dan Sosial yang akan digunakan berkaitan dengan *upgrading* karyawan melalui pelatihan yang diselenggarakan dari Suku Dinas PPKUKM maupun PKPRI DKI Jakarta.
4. Efisiensi Biaya Organisasi, Pendidikan dan Sosial, dikarenakan sudah berlakunya aplikasi **Smartcoop** yang datanya akan secara *realtime* sehingga seluruh kegiatan akan bisa dilakukan pengawasan secara lebih efektif. Biaya Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI disesuaikan dengan realisasi pada Tahun 2022. Efisiensi Simpanan pada PKPRI yang awalnya terdiri dari simpanan wajib dan simpanan sukarela secara rutin hanya akan dibayarkan simpanan wajib saja karena alokasi simpanan sukarela yang rutin akan ditambahkan kepada perputaran jumlah pinjaman yang akan disalurkan untuk anggota. Biaya Dukungan acara PHBN disesuaikan pada realisasi Tahun 2023. Biaya Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota akan

menjadi bagian dari biaya Pendidikan dan Sosial yang akan digunakan berkaitan dengan *upgrading* karyawan/Pengurus/Pengawas/Anggota melalui pelatihan yang diselenggarakan dari Suku Dinas PPKUKM maupun PKPRI DKI Jakarta. Pada tahun 2024 direncanakan akan adanya kaderisasi pengurus dan pengawas untuk tahun anggaran 2025 berupa bimbingan teknis.

5. Efisiensi Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain dikarenakan sudah berlakunya aplikasi **Smartcoop** yang datanya akan secara *real time* sehingga seluruh laporannya bisa dilihat langsung pada aplikasi tersebut dan lebih efektif.

Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

MATA ANGGARAN	RAPB 2023	REALISASI 2023	RAPB 2024	%
A PENDAPATAN JASA				
1 Jasa Pinjaman	661.000.000	855.212.692	777.000.000	17,55
2 Jasa Simpanan di Bank	20.000.000	16.740.341	12.777.000	(36,12)
3 Jasa Asuransi	20.000.000	11.451.546	9.217.000	(53,92)
4 Logam Mulia	2.000.000	225.000	-	(100,00)
Jumlah	703.000.000	883.629.579	798.994.000	13,65
B BIAYA				
1. Biaya Administrasi dan Umum				
a. Gaji Karyawan	74.847.200	74.345.040	78.700.000	5,15
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus dan Pengawas	42.000.000	42.000.000	42.000.000	0,00
c. Lembur	13.000.000	12.870.000	13.000.000	0,00
d. Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	12.000.000	12.000.000	14.400.000	20,00
Jumlah	141.847.200	141.215.040	148.100.000	4,41
2. Biaya Kesejahteraan				
a. Natura/Bingkisan Lebaran	90.000.000	90.000.000	94.500.000	5,00
b. Penyelenggaraan Halal Bihalal	7.500.000	7.500.000	-	(100,00)
Jumlah	97.500.000	97.500.000	94.500.000	(3,08)
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a. Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	8.900.000	9.100.000	0,00
b. Perjalanan Dinas	11.650.000	11.610.000	11.650.000	0,00
Jumlah	20.750.000	20.510.000	20.750.000	0,00
4. Biaya Operasional				
a. ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000	7.181.000	7.200.000	0,00
b. Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.489.100	3.500.000	0,00
Jumlah	10.700.000	10.670.100	10.700.000	0,00
5. Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a. Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.053.500	9.100.000	0,00
b. Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	600.000	600.000	0,00
c. Simpanan Wajib PKPRI	1.440.000	1.440.000	1.440.000	0,00
d. Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB. 2023	148.160.000	148.133.100	150.540.000	1,61
e. Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2025	7.800.000	7.800.000	7.800.000	0,00
f. Dukungan acara PHBN	2.000.000	2.000.000	9.500.000	375,00
g. Biaya Promosi (Cetak Kalender) 2025	13.200.000	13.200.000	13.200.000	0,00
h. Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	-	44.250.000	
i. Penerimaan tamu dan study banding	5.250.000	5.200.000	3.000.000	(42,86)
Jumlah	187.550.000	187.426.600	239.430.000	27,66
6. Biaya Bank dan Pajak				
a. Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	0,00
b. Pajak simpanan bank	4.000.000	3.033.077	4.000.000	0,00
Jumlah	4.150.000	3.183.077	4.150.000	0,00
7. Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain				
a. Perpanjangan Sewa Hosting dan Domain Web Koperasi	1.500.000	1.492.950	1.500.000	0,00
b. Penyusunan Laporan RAT TB.2023	14.950.000	14.936.700	14.950.000	0,00
c. Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB. 2023	11.000.000	11.000.000	11.000.000	0,00
Jumlah	27.450.000	27.429.650	27.450.000	0,00
Jumlah Pengeluaran	489.947.200	487.934.467	545.080.000	11,25
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	703.000.000	883.629.579	798.994.000	13,65
2 Jumlah Pengeluaran (B)	489.947.200	487.934.467	545.080.000	11,25
	213.052.800	395.695.112	253.914.000	19,18

B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko tahun 2024

Unit Usaha toko menetapkan target pendapatan sebesar **Rp504.000.000,00** yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.800.000.000,00 dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp2.296.000.000,00.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Toko :

1. Target pendapatan pada tahun 2024 menurun sebesar 3,65% jika dibandingkan dengan target pada tahun 2023 hal ini karena realisasi pada tahun 2023 tidak mencapai target. Penurunan jumlah pendapatan usaha toko disebabkan antara lain karena terbatasnya jumlah pembeli di lingkungan kantor Kemendikbud Senayan dan rendahnya minat pada transaksi toko koperasi online. Selain itu munculnya koperasi baru yang bergerak pada usaha toko di lingkungan Kemendikbud Senayan turut berpengaruh pada tingkat penjualan pada unit usaha toko.
2. Efisiensi Biaya Operasional dikarenakan pada Tahun 2024 terdapat pengurangan pembelian toner tinta printer dan kertas termal serta penghilangan pembelian hand sanitizer.
3. Efisiensi Biaya kantor terjadi pada biaya sewa tempat yang nilainya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rencana biaya tahun 2023.

Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

MATA ANGGARAN	RAPB 2023	REALISASI	RAPB 2024	%
A PENDAPATAN				
Penjualan	2.900.000.000	2.736.048.435	2.800.000.000	-3,65
Pengeluaran (HPP)	2.395.000.000	2.250.709.852	2.296.000.000	-4,40
Jumlah Pendapatan Bersih	505.000.000	485.338.583	504.000.000	-0,21
B BIAYA				
I BIAYA OPERASIONAL				
Biaya Operasional	24.500.000	17.618.000	18.000.000	-36,89
Jumlah	24.500.000	17.618.000	18.000.000	-36,89
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
1 Biaya Administrasi				
a. Gaji Karyawan	191.958.560	191.956.800	200.207.840	4,30
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	10.800.000	10.800.000	12.000.000	11,11
Jumlah	202.758.560	202.756.800	212.207.840	4,66
2 Biaya Kantor				
a. Sewa Tempat	108.360.000	96.000.000	96.000.000	-12,88
a. Pembelian Brankas Inventaris	-	-	-	
c. Biaya Promosi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0,00
Jumlah	111.360.000	99.000.000	99.000.000	-12,48
3 Biaya Lain-Lain				
a. Renovasi Interior	10.000.000	7.000.000	15.000.000	
b. Biaya Akuntan Publik*) TB 2022	8.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000	0,00
Jumlah	18.000.000	15.000.000	23.000.000	33,33
Jumlah Pengeluaran	356.618.560	334.374.800	352.207.840	-1,32
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	505.000.000	485.338.583	504.000.000	-0,21
2 Jumlah Pengeluaran (B)	356.618.560	334.374.800	352.207.840	-1,32
	148.381.440	150.963.783	151.792.160	2,26

C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy&Travel Tahun 2024

Usaha Fotokopi dan Travel menargetkan pendapatan sebesar **Rp205.000.000,00** yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp50.000.000,00; b) tiket sebesar Rp85.000.000,00; c) penjualan pulsa sebesar Rp30.000.000,00; d) jasa lainnya sebesar Rp25.000.000,00; dan e) percetakan sebesar Rp15.000.000,00.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Fotocopy dan Travel

1. Pada tahun 2024 rencana pendapatan usaha fotokopi menurun jika dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2023 hal ini karena realisasi tahun 2023 tidak mencapai target yang disebabkan antara lain karena kebutuhan fotocopy perkantoran yang menurun, seperti adanya sistem elektronik pada persuratan, satuan kerja di lingkungan Kemendikbud Senayan memiliki mesin fotocopy, dan pengguna jasa fotocopy sebagian besar berasal dari tamu-tamu yang berkepentingan di Kemendikbud.
2. Usaha travel berasal dari penjualan tiket pesawat dan kereta api yang mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya kuantitas kegiatan perjalanan dinas di lingkungan Kemendikbud sehingga pada tahun 2024 Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud optimis pada pendapatan usaha travel meningkat.
3. Rencana pendapatan pada usaha jasa lainnya mengalami penurunan. Realisasi pada tahun 2023 mencapai 60,81% dari target penjualan. Usaha jasa lainnya bergerak pada penjualan seminar kit. Penurunan penjualan seminar kit disebabkan karena beralihnya pembeli bertransaksi ke penyedia lain.

Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy & Travel

MATA ANGGARAN	RAPB 2023	REALISASI	RAPB 2024	%
A PENDAPATAN				
TRAVEL & FOTOKOPI				
1 Fotokopi	70.000.000	46.227.750	50.000.000	-28,57
2 Tiket	75.000.000	82.714.448	85.000.000	13,33
3 Pulsa, Token Listrik	25.000.000	30.008.000	30.000.000	20,00
4 Jasa Lainnya	33.000.000	20.065.802	25.000.000	-24,24
5 Percetakan	8.500.000	9.344.000	15.000.000	76,47
Jumlah	211.500.000	188.360.000	205.000.000	-3,07
HARGA POKOK PENJUALAN				
1 Fotokopi	30.000.000	20.290.000	22.000.000	-26,67
2 Percetakan	750.000	980.000	1.000.000	33,33
3 Deposit Pulsa	22.000.000	25.000.000	25.000.000	13,64
	52.750.000	46.270.000	48.000.000	-9,00
B PENGELUARAN				
I Biaya Operasional				
a Biaya Transport Belanja	-	-	-	
b Biaya sewa	-	-	-	0,00
Jumlah	-	-	-	0,00
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
a. Gaji Karyawan	48.480.800	48.480.800	51.182.560	5,57
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	3.600.000	3.600.000	3.600.000	0,00
Jumlah	52.080.800	52.080.800	54.782.560	5,19
Jumlah Pengeluaran	104.830.800	98.350.800	102.782.560	-1,95
C SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK				
1 Jumlah Pendapatan (A)	211.500.000	188.360.000	205.000.000	-3,07
2 Jumlah Pengeluaran (B)	104.830.800	98.350.800	102.782.560	-1,95
	106.669.200	90.009.200	102.217.440	-4,17

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2024 disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan organisasi maupun usaha. Rencana kerja dan rencana anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengawasan jalannya organisasi maupun usaha koperasi bagi pengawas untuk menjamin akuntabilitas kinerja pengurus.

Penyusunan RK dan RAPB tersebut telah mempertimbangkan upaya efisiensi dan penyesuaian atas pendapatan dan pengeluaran usaha Koperasi Tahun Buku 2023.

a. Rencana Kerja

Rencana kerja yang telah disusun meliputi bidang organisasi dan manajemen yang merencanakan kegiatan: 1) penyusunan standar operasional prosedur, 2) rapat koordinasi dan evaluasi, 3) partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta, 4) kaderisasi pengurus dan pengawas, 5) pembinaan anggota, dan 6) profesionalisme pengelolaan koperasi.

Bidang Pendidikan dan sosial merencanakan kegiatan 1) peningkatan kompetensi SDM, 2) bantuan dana Pendidikan, 3) bantuan dana pensiun, 4) silaturahmi dan halal bihalal, dan 5) santunan uang duka.

Bidang usaha koperasi yang meliputi usaha simpan pinjam merencanakan kegiatan: 1) layanan pinjaman secara online, 2) layanan pinjaman jangka pendek, 3) peningkatan simpanan sukarela, 4) penyelesaian kredit macet, 5) kredit kepemilikan logam mulia, 6) penyertaan modal pada PKRI, dan 7) poin undian doorprize.

Bidang usaha toko merencanakan kegiatan: 1) menyediakan kebutuhan kantor, 2) menyediakan kebutuhan anggota, 3) menyediakan layanan toko on-line, 4) pembayaran melalui kartu debit, 5) paket bingkisan lebaran, 6) layanan kebutuhan sembako, 7) layanan paket Kesehatan, 8) layanan snack dan makan, dan 9) system reward poin belanja kepada anggota.

Usaha Fotokopi dan Travel merencanakan kegiatan: 1) fotokopi dan penjilidan, 2) layanan cetak dokumen, 3) penjualan pulsa elektrik dan paket data, 4) pemesanan tiket domestic dan internasional, 5) jasa event organizer, dan 6) layanan sewa mobil.

Bidang pengawasan dan akuntabilitas keuangan merencanakan kegiatan: Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas; 1) pembakuan

standar biaya operasional dan umum, 2) efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, 3) pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi, 4) pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan, dan 5) pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

Bidang pengelolaan aset merencanakan kegiatan: 1) perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha, 2) pembayaran sewa tempat usaha sesuai PNBK, 3) penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

Bidang pengelolaan personil atau karyawan merencanakan kegiatan melalui: 1) bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen; 2) penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan, 3) monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, 4) peningkatan disiplin kerja karyawan, dan 5) penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

b. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tahun 2023 pengurus menargetkan pendapatan sebesar Rp1.507.994.000,00 dan pengeluaran sebesar Rp1.000.070.400,00 sehingga diharapkan akan mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) bersih setelah dikurangi beban pajak sebesar **Rp452.052.004,00**

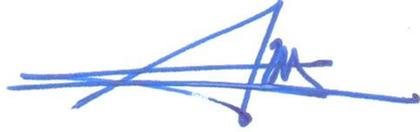
Kontribusi seluruh anggota dan para pengelola keuangan dalam pembelanjaan di unit usaha Koperasi akan turut memberikan semangat dan kegairahan usaha guna meraih target yang telah disusun, Di samping itu, peran para pimpinan satuan kerja dalam mendorong kontribusi organisasi kepada unit usaha Koperasi untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya patut untuk ditingkatkan.

Kami optimis dengan dukungan seluruh Anggota maka rencana kegiatan dan target pendapatan serta SHU yang telah disusun ini dapat diraih. Semangat kebersamaan dengan motto usaha koperasi **“dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota”** maka tidak ada yang mustahil untuk kita gapai bersama

Jakarta, 29 Desember 2023

PENGURUS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,



Andry Rihardika

Wakil Ketua,



Adi Setiawan Tri Wahyudi

Sekretaris,



Nana Nurhayati

Bendahara,



Ellis Darmayanti

Wakil Bendahara,



Hasti Kusumawati

Mengetahui/Menyetujui Pengawas:

Ketua,



Khairur Raziqin

Sekretaris,



Abd. Rohman Hakim

Anggota,



Ana Munifah